

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung dan terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu fenomena tertentu yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Fenomena yang diteliti dapat berupa sesuatu yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi motivasi, kegiatan dan sebagainya yang digambarkan secara apa adanya dalam kerangka kata-kata yang menggambarkan keadaan sebagaimana adanya.¹ Informasi yang akan diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian data induktif kualitatif.

Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan Pendekatan fenomenologis mencoba untuk menempatkan peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam sistem pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang ditangkap atau dipikirkan oleh orang itu sendiri. Penyelidikan fenomenologis memberikan jawaban atas masalah-masalah ontologis.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

² Abdul Nasir dan kawan-kawan, 'Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.5 (2023), pp. 4445–51 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>>.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi narapidana terkait konsep *self-compassion*. Peneliti memilih metode ini karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena kompleks yang dialami oleh individu dalam konteks sosial dan emosional mereka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo, No. 01, Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin yang dijatuhi vonis hukuman selama 20 tahun. Dalam penelitian ini peneliti juga melibatkan informan untuk membuktikan apakah yang diceritakan oleh subjek ini benar adanya dan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana subjek sebenarnya.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti yaitu gambaran *self-compassion* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self-compassion* secara internal dan eksternal pada narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta atau argumentasi tentang suatu fenomena, baik itu keadaan yang menyenangkan, menyedihkan, tinggi, atau rendah yang dapat diolah menjadi sebuah informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber tertentu.³

Data yang diteliti dalam hal ini meliputi komponen data primer dan data sekunder.

Data ini dapat dipisahkan karena mengikuti hal-hal berikut:

- a. Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai gambaran *self-compassion* pada narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA, Banjarmasin. Informasi pokok ini bersumber dari wawancara langsung dengan subjek dan informan oleh peneliti.
- b. Data sekunder atau data pendukung adalah data yang bersifat mendukung, memperkuat dan menunjang terhadap keseluruhan informasi pokok, misalnya dari buku-buku, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian untuk mencapai tujuan dari suatu hal yang ingin diketahui. Sumber data ini bisa berupa apa saja, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data diantaranya, yaitu:

³ Andri, 'Pengertian Data', *Pengertian Data*, 66.4 (2012), pp. 37–39.

a. Subjek

Subjek penelitian merupakan seseorang yang terkait dengan sumber data, subjek menjadi acuan di mana informasi dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan informasi penelitian.⁴ Adapun kriteria subjek diantaranya, yaitu:

- 1) Narapidana di Lapas Kelas IIA Banjarmasin
- 2) Narapidana dengan vonis hukuman pidana 20 tahun
- 3) Narapidana berjenis kelamin laki-laki
- 4) Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

b. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian, informan dapat memberikan informasi yang tidak diberikan oleh subjek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori diantaranya, yaitu:

1) Informan Ahli

Informan ahli merujuk pada individu yang dipilih secara khusus karena memiliki pengetahuan mendalam, pemahaman komprehensif, dan pengalaman yang relevan mengenai topik atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Informan ahli yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seorang psikolog dalam

⁴ Mochamad Nashrullah dan kawan-kawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, doi:10.21070/2023/978-623-464-071-7.

⁵ Nashrullah dan kawan-kawan, *Metodol. Penelit. Pendidik. (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengemb. Tek. Pengumpulan Data)*.

analisis alat tes psikologi dan petugas kesehatan di di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin.

2) Informan Subjek

Informan subjek adalah individu yang memiliki kedekatan dengan subjek penelitian dan berperan penting dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan subjek. Mereka adalah orang-orang yang berada di lingkungan subjek, berinteraksi secara langsung, dan memiliki pemahaman yang baik tentang kehidupan dan pengalaman subjek. Informan subjek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tamping klinik kesehatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dan juga menganalisis data sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan yang relevan dengan judul yang ingin diteliti. Ada 3 metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, alat tes psikologi dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pembahasan ini untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara adalah alat penelitian yang penting dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan jenis pengumpulan data yang sangat sering diterapkan. Teknik wawancara pada penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami seseorang dan melihat pandangan

dari individu.⁶ Jenis wawancara dalam pembahasan ini adalah wawancara mendalam terbimbing. Wawancara terbimbing merupakan suatu sesi tanya jawab yang dirancang untuk mengumpulkan data-data penting. Nantinya akan ada beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara kepada narasumber yang kemudian harus dijawab, hasil dari perolehan informasi tersebut akan ditampilkan dalam pembahasan. Pada beberapa bulan lalu peneliti telah melakukan wawancara pendahuluan kepada beberapa narapidana yang tervonis hukuman pidana 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, dan di dapati beberapa di antaranya memiliki tingkatan *self-compassion* yang berbeda-beda. Dari individu juga ada yang mengemukakan untuk bisa lebih menyayangi diri sendiri dengan cara melakukan menyalurkannya melalui hobi yang bisa individu lakukan selama menjalani hukuman pidana. Selain wawancara mendalam terhadap subjek peneliti juga nantinya akan melakukan wawancara mendalam terhadap informan. Wawancara yang akan dilakukan ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Berikut adalah *blue print* pedoman wawancara aspek *self-compassion*, yang menyajikan aspek dan indikator wawancara mendalam yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁶ Imadduddin dan Yulia Hairina, *Tekhnik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Dalam Riset Psikologi*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2023), h. 13

TABEL 3.1 BLUE PRINT PEDOMAN WAWANCARA ASPEK *SELF-COMPASSION*

Variabel	Aspek	Indikator
<i>Self-Compassion</i>	<i>Self-kindness</i>	Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kesalahan diri sendiri
		Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
		Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
		Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
	<i>Common humanity</i>	Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa, gagal, dan bisa melakukan kesalahan
		Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia seseorang ketika mengalami kegagalan
		Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
	<i>Mindfulness</i>	Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif negatif, atau netral
		Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
		Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas

Berikut adalah *blue print* pedoman wawancara faktor yang mempengaruhi *self-compassion* yang menyajikan faktor dan indikator wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

TABEL 3.2 BLUE PRINT PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR *SELF-COMPASSION*

Variabel	Faktor	Indikator
<i>Self-Compassion</i>	Jenis Kelamin	Perbedaan Pola Pikir dan Cara Mengatasi Masalah
		Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penerimaan Diri
		Peran Gender dalam Dukungan Sosial
	Budaya	Pengaruh Budaya Asal Terhadap Konsep Diri
		Adaptasi Budaya di Lingkungan Penjara
		Dukungan Komunitas Budaya

LANJUTAN TABEL 3.2 BLUE PRINT PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR *SELF-COMPASSION*

Variabel	Faktor	Indikator
	Kepribadian	Ekstraversi dan Kemampuan Menjalin Hubungan
		Keramahan dan Empati Terhadap Diri Sendiri
		Kehati-hatian dan Kontrol Diri
	Usia	Penerimaan Diri dan Kebijakan Seiring Bertambahnya Usia
		Kedamaian dengan Masa Lalu dan Penyesalan
		Optimisme Terhadap Masa Depan
	Keluarga	Pengalaman Masa Kecil dan Hubungan dengan Orang Tua
		Dukungan Keluarga Selama Masa Hukuman
	Kecerdasan emosional	Kemampuan Memahami dan Memantau Emosi Diri Sendiri
		Kemampuan Mengelola Emosi Negatif dengan <i>Self-Compassion</i>
		Kemampuan Menggunakan Informasi Emosi untuk Memandu Pemikiran dan Tindakan
	Lingkungan	Pengaruh Lingkungan Penjara Terhadap <i>Self-Compassion</i>
		Dukungan Sosial di Dalam Penjara
		Stigma Negatif dan Isolasi Sosial

2. Tes psikologi merupakan instrumen yang sistematis dan terstandarisasi, yang digunakan dalam proses asesmen psikologis untuk mengukur berbagai konstruk psikologis pada individu. Konstruk yang diukur dapat mencakup aspek kepribadian, kemampuan kognitif, emosi, minat, sikap, hingga potensi individu. Fungsi utama alat tes psikologi adalah mengumpulkan data empiris yang objektif mengenai karakteristik psikologis individu, yang selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan secara komprehensif oleh tenaga profesional yang

kompeten.⁷ Alat tes psikologi yang digunakan pada penelitian ini adalah 16 PF dengan pilihan faktor B, E, G, O dan Q2.

3. Dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis catatan-catatan yang dibuat oleh narasumber sendiri atau orang lain mengenai subjek. peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti dengan cara melihat data narapidana dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti secara menyeluruh dan efisien dalam memahami informasi serta menemukan implikasi yang sistematis, rasional, dan objektif yang mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan jelas, baik dari pertanyaan kecil (*minor research*), maupun pertanyaan mendasar (*major research*).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dari Miles dan Huberman. Analisis data deskriptif yang disajikan memiliki tiga komponen, yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat berupa suatu proses di mana peneliti akan mengasah, mengklasifikasi, mengkoordinasikan, mengklarifikasi, dan memfokuskan informasi yang diperoleh dengan cara mengklasifikasi data ke dalam beberapa kelompok dan

⁷ Christiany Suwartono, 'Alat Tes Psikologi Konteks Indonesia: Tantangan Psikologi Di Era MEA', *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3.1 (2020), pp. 1–6, doi:10.24854/jpu37.

mengambil data yang valid. Dalam proses ini, data harus lengkap, dipilih mana yang penting dan disederhanakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses ketika sekumpulan data diorganisasikan, sehingga memungkinkan tidak akan ada kesimpulan yang ditarik dan tindakan yang diambil. Kerangka penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif dalam kerangka catatan lapangan. Ini menggabungkan data yang diatur dalam kerangka yang kohesif dan terbuka dengan mudah, sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar dan tepat atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah inti dari penemuan yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan deskripsi masa lalu atau yang diperoleh berdasarkan strategi pertimbangan induktif atau deduktif. Di area ini, analisis menyajikan kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari persepsi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Meleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan strategi pengujian didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu Kepercayaan (*credibilit*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan juga kepastian (*confirmability*).⁸ Adapun untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dapat berupa metode pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan sesuatu di luar informasi untuk pengecekan atau sebagai pembanding

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:2018).

terhadap informasi. Metode triangulasi mengutamakan keabsahan metode dan hasil yang diharapkan. Sehingga triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah metode dan hasil strategi yang digunakan telah berjalan dengan baik. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan memahami hal-hal yang disampaikan sumber kepada peneliti. Dalam penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan informasi, digunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber berarti memperoleh data dari berbagai sumber tetapi dengan prosedur yang sama. Dalam hal ini, analis melakukan triangulasi sumber data melalui wawancara dengan subjek, informan subjek dan informan ahli dalam penelitian.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dapat berupa triangulasi yang menggunakan beberapa hipotesis atau pendekatan konseptualisasi untuk menganalisis data dan memperoleh pemahaman yang komprehensif.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, melakukan tes psikologi, dan analisis dokumentasi.

H. Alur Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk memenuhi prosedur selama penelitian berlangsung sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Mengirimkan permohonan izin ke kemenkumham untuk melaksanakan penelitian dan magang di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin
 - b. Penjajakan awal di lokasi penelitian setelah surat perizinan keluar
 - c. Studi pendahuluan berupa wawancara sederhana dengan beberapa narapidana yang dibantu oleh petugas klinik untuk mengawasi
 - d. Menemukan masalah di lokasi penelitian
 - e. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai permasalahan yang ditemukan
 - f. Menyusun proposal penelitian setelah disetujui oleh dosen penasihat
 - g. Mengajukan desain proposal melalui seminar proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Memperbaiki proposal penelitian dari bab 1-3 sembari berkonsultasi dengan dosen penasihat
 - b. Meminta izin surat permohonan riset penelitian untuk pengumpulan data
 - c. Mengirimkan surat izin permohonan riset penelitian ke kemenkumham
 - d. Menyusun guide wawancara dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat

- e. Setelah disetujui oleh dosen penasihat, kemudian guide wawancara dikonsultasikan dengan Professional Judgment
 - f. Setelah guide wawancara disetujui oleh professional judgment, maka dikonsultasikan kembali dengan dosen penasihat
 - g. Mengirimkan surat persetujuan izin permohonan riset penelitian yang telah dikeluarkan oleh kemenkumham ke Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin
3. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memasuki lokasi penelitian
 - b. Menyusun jadwal wawancara mendalam untuk subjek penelitian
 - c. Pelaksanaan wawancara mendalam kepada subjek untuk memperoleh data
 - d. Setelah wawancara mendalam dengan subjek penelitian selesai, kemudian menyusun jadwal wawancara untuk informan sebagai pemberi informasi mengenai subjek penelitian
 - e. Pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Membuat verbatim dari subjek dan informan penelitian
 - b. Melakukan analisis data dalam berbagai tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat terkait laporan yang telah disusun
 - d. Melakukan perbaikan hingga laporan disetujui
 - e. Memenuhi persyaratan dengan mensubmit jurnal mengenai penelitian

- f. Melakukan pengecekan plagiasi
- g. Mendaftar sidang dan menentukan jadwal
- h. Melaksanakan sidang munaqasyah untuk disempurnakan